

ABSTRAK

Infeksi kulit yang disebabkan oleh jamur cukup banyak ditemukan di Indonesia, karena Indonesia merupakan negara tropis beriklim panas dan lembab. Dermatomikosis adalah penyakit pada kulit yang disebabkan infeksi jamur. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persentase keberadaan jamur dermatomikosis pada kulit nelayan dengan metode langsung, serta menganalisa berapa persentase dermatomikosis pada kulit nelayan berdasarkan penggunaan APD dan kebersihan diri pada nelayan di Muara Angke Penjaringan Jakarta Utara.

Penelitian dilakukan terhadap 50 sampel kerokan kulit nelayan di Muara Angke yang dilakukan pemeriksaan laboratorium menggunakan metode pemeriksaan langsung. Hasil penelitian dengan metode langsung 1 sampel (2%) positif Dermatofitosis dan 5 sampel (10%) positif Malassezia, sedangkan berdasarkan penggunaan APD 1 sampel (2,8%) dan tidak menggunakan APD 5 sampel (35,7), dan berdasarkan kebersihan diri 2 sampel (4,9%) dan tidak melakukan kebersihan diri 4 sampel (44,4%) menderita dermatomikosis.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini ditemukan sampel positif pada nelayan sebesar 6 sampel (12%) dan berdasarkan penggunaan APD 1 sampel (2,8%) dan tidak menggunakan APD 5 sampel (35,7), dan berdasarkan kebersihan diri 2 sampel (4,9%) dan tidak melakukan kebersihan diri 4 sampel (44,4%) menderita dermatomikosis. Disarankan kepada nelayan untuk menggunakan alat pelindung diri selama bekerja, menjaga kebersihan lingkungan dan selalu menjaga kebersihan diri.

Kata kunci : Dermatomikosis, Nelayan, Alat Pelindung Diri, Kebersihan Diri

Tahun : 2014 – 2023

Kepustakaan : 20

ABSTRACT

Skin infections caused by fungi are quite common in Indonesia, because Indonesia is a tropical country with a hot and humid climate. Dermatomycosis is a skin disease caused by fungal infections. The aim of the research was to determine the percentage of dermatomycosis fungus on fishermen's skin using the direct method, as well as to analyze the percentage of dermatomycosis on fishermen's skin based on the use of PPE and personal hygiene among fishermen in Muara Angke Penjaringan, North Jakarta.

The research was carried out on 50 samples of skin scrapings from fishermen in Muara Angke who were examined in the laboratory using the direct examination method. The results of research using the direct method were 1 sample (2%) Dermatophytosis positive and 5 samples (10%) Malassezia positive, while based on the use of PPE 1 sample (2.8%) and not using PPE 5 samples (35.7), and based on cleanliness 2 samples (4.9%) and 4 samples (44.4%) did not practice personal hygiene suffering from dermatomycosis.

The conclusions obtained from this research found positive samples in fishermen of 6 samples (12%) and based on the use of PPE 1 sample (2.8%) and not using PPE 5 samples (35.7), and based on personal hygiene 2 samples (4.9%) and did not practice personal hygiene, 4 samples (44.4%) suffered from dermatomycosis. It is recommended for fishermen to use personal protective equipment while working, maintain a clean environment and always maintain personal hygiene.

Keywords : *Dermatomycosis, Fishermen, Personal Protective Equipment, Personal Hygiene*

Year : 2014 – 2023

Literature : 20